

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BANGUN DATAR
SEDERHANA MELALUI CAI PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLB MUHAMMADIYAH PAUH IX PADANG**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata I (S1)



Oleh:

MERISA WENI

03953/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BANGUN DATAR
SEDERHANA MELALUI CAI (COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION)
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Single Subject Research kelas III/C di slb Muhammadiyah pauh IX Padang*)**

Nama : Merisa weni
Nim/Bp : 03953/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001
001

Dra. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101106 198710 1

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BANGUN DATAR SEDERHANA MELALUI CAI (COMPUTER
ASSISTED INSTRUCTION) PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Single Subject Research kelas III/C di slb Muhammadiyah pauh IX Padang*)**

Nama : Merisa weni
Nim/Bp : 03953/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris : Dra. Ardisal, M.Pd	2. _____
3. Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd	3. _____
4. Anggota : Drs. Markis Yusuf, M.Pd	4. _____
5. Anggota : Martias Z., S.Pd. M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Merisa Weni ,(1202): *meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar sederhana melalui CAI pada anak tunagrahita ringan (Single Subject research di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu pada seorang anak tunagrahita ringan kelas III/C yang mengalami hambatan mengenal bangun datar sederhana. Dari hasil asesmen anak mengalami gangguan dalam kegiatan sekolah seperti : mengenal bangun datar seperti segitiga, segi empat, persegi, dan persegi panjang. Untuk itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar anak melalui CAI.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa CAI dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar anak tunagrahita ringan kelas III/C SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan alasan anak yang diteliti tunggal atau satu. langkah-langkah penggunaan SSR ini dilakukan dalam kondisi yang berbeda menggunakan desain A-B. dimana kondisi A adalah baseline yakni kondisi awal kemampuan anak dalam mengenal bangun datar sebelum diberikan tindakan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi intervensi yakni kondisi dimana anak diberikan intervensi melalui CAI.

Hasil penelitian ini, terlihat bahwa kemampuan mengenal bangun datar anak tunagrahita ringan kelas III/C SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang meningkat setelah diberikan layanan melalui CAI. Hal ini terbukti ketika pengamatan yang dilakukan dalam dua sesi yaitu pertama sesi baseline sebelum diberikan intervensi (A) yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, dan persentase kemampuan mengenal bangun datar pada kondisi ini terletak pada rentang 0%,0%,0%,0% dan 0%. Kedua, sesi intervensi (B) dengan menggunakan CAI, pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali pengamatan, dan persentase kemampuan mengenal bangun datar anak tunagrahita ringan pada kondisi ini terletak pada rentang,

18,75%.43,75%,50%,62,5%,75%,81,25%,81,25%,81,25%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa kemampuan mengenal bangun datar sederhana anak tunagrahita ringan kelas III/C SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang dapat meningkat melalui CAI.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **“meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Sederhana Melalui CAI (*Computer Assisted Instruction*)”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa , Fakultas Ilmu Pendidikan.

Sistematika penyusunan terdiri dari lima bab, yaitu bab I. Pendahuluan yang mencakup latar belakang timbulnya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II adalah kajian teori yang membahas tentang CAI, hakikat anak tunagrahita ringan, pengertian anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, prinsip-prinsip anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual. Bab III adalah metodologi penelitian berisi jenis penelitian, variable penelitian, devenisi opeasional variable, subjeck penelitian,tempat penelitian,teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data. Bab IV deskripsi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V adalah penutup.

Dalam proses skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Padang, Januari 2013

Penulis

Merisa Weni

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah yang maha kuasa atas nikmat yang tak terhingga dalam setiap langkah dan desah nafas terasa begitu indah karunia-Mu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak pernah terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan do'a yang tulus yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Semoga semua kebaikan dan ketulusan dibalas Allah SWT dan hanya sedikit dapat penulis ucapkan, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada:

1. Teristimewa kepada orang tuaku (erniwati) yang senangtiasa mendo'akan dan memotivasi agar kuliah dengan baik. Tiada kata yang dapat diucapkan melainkan rasa syukur dan terima kasih kepada Ibu yang selalu mendo'akan ica, jasa ibu tak kan bisa terbalaskan. Ibu adalah Ibu yang terhebat, selalu mengorbankan segala sesuatu demi anakmu. Pengorbanan, cinta dan kasih sayang setulus hati yang tak terhingga ,baik dari segi moril maupun materi yang rasanya tidak akan terbalas dengan ucapan terimakasih ini. Atas semua yang telah Ibu berikan untuk Ica selama ini. karya kecil ini Ca persembahkan untuk Ibu sebagai pengobat penat dan penghapus keringat yang bercucuran mencari nafkah untuk Ca selama ini.

Luph u always Ibuuuu.....

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi M. Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP dengan keramahan dan kebaikan bapak memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini..
3. Bapak Drs.Damri M. Pd sebagai pembimbing I, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran buat penulis. Kebaikan dan ketulusan bapak memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih banyak pak.
4. Bapak Drs. Ardisal M. Pd selaku pembimbing II, terima kasih pak atas bantuan, semangat, dan keramahan bapak pada penulis. Dalam waktu sibuk pun penulis tetap mengganggu bapak, terima kasih banyak pak.
5. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak membantu penulis, dengan memberikan bekal ilmu tentang Pendidikan Luar Biasa dan mempermudah penulis dalam urusan administrasi. Terima kasih atas semua bantuannya.
6. Buat sekolah SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang terimakasih atas kerjasama dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik.
7. Buat pi Uncit ku Metrianto, synk makasi atas semua yang kamu berikan kepada ku, semua pengorbanan mu untuk ku, dan motivasi yang kamu berikan untuk ku,, bersamamu aku merasakan seperti orang yang paling istimewa dan bersamamu juga aku merasa seperti orang yang paling bahagia. Dan bila nanti aku menjadi milikmu ku ingin engkau bisa menjadi tempat bersandar ku dari penat letih ku dan tempat ku berhenti tuk tenangkan jiwaku serta menyongsong masa depan untuk menjadi orang yang sukses.

8. Untuk teman-teman yang telah memberi dukungan dan motivasi selama kuliah, terima kasih untuk Anti yang telah banyak membantu ica selama ini, Linda, Yulian, Novi, Hanifah,.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan di atas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Januari 2013

Penulis

Merisa Weni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	11
B. Hakikat media pembelajaran	15
C. Penggunaan CAI dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar	21
D. Computer dan matematika	23
E. Hakikat bangun datar	24
F. Kerangka konseptual.....	38
G. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Variable penelitian	41
C. Devenisi operasional penelitian	41
D. Subjek penelitian.....	42
E. Tempat penelitian.....	43
F. Teknik alat pengumpulan data	43
G. Teknik analisis data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis data	60
C. Pembuktian hipotesis	81
D. Pembahasan penelitian.....	82

E. Keterbatasan penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Level perubahan data.....	48
2. Format Rangkuman analisis visual grafik dalam kondis.....	48
3. Variabel yang berubah.....	49
4. Format Analisis antar Kondisi.....	51
5. kemampuan awal subjek (Baseline).....	54
6. perkembangan kemampuan subjek(intervensi).....	58
7. Panjang kondisi baseline dan intervensi.....	61
8. Estimasi kecenderungan arah.....	63
9. Persentase stabilitas baseline.....	66
10. Persentase stabilitas intervensi.....	69
11. persentase stabilitas data kondisi A dan B.....	69
12. Kecenderungan jejak data.....	72
13. Level stabilitas dan rentang.....	73
14. level perubahan.....	74
15. Rangkuman anlisis dalam kondisi.....	75
16. Jumlah variable yang berubah.....	76
17. Perubahan kecenderungan arah.....	77
18. Perubahan kecenderunganstabilitas	78
19. Level perubahan.....	79
20. overlap data kondisi baseline dan intervensi.....	80
21. Rangkuman hasil analisis antar kondisi anak dalam mengenaal bangun datar.....	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Panjang Kondisi Baseline	55
2. Panjang kondisi intervensi	59
3. Panjang Kondisi Baseline Dan Intervensi.....	60
4. Estimasi kecenderungan arah.....	62
5. Stabilitas kecenderungan.....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
I. Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman observasi	88
Lampiran 2: Pedoman wawancara.....	89
Lampiran 3 : Instrumen asesmen kemampuan awal.....	92
Lampiran 4 : Kisi-kisi penelitian.....	94
Lampiran 5: PPI	95
Lampiran 6 : Pengamatan pada kondisi A	98
Lampiran 7 : Pengamatan pada kondisi B.....	103
Lampiran 8 : Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi A.....	111
Lampiran 9 : Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi B	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif itu artinya pembelajaran yang dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran yang efektif adalah yang menetapkan kriteria target dan guru melakukan pengukuran pencapaian. Jadi, mengajar yang efektif itu pelaksanaannya dapat diukur keberhasilannya. Kondisi harus dilaksanakan secara konsekuen oleh guru tanpa kecuali termasuk anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak tunagrahita.

Anak tunagrahita pada umumnya adalah anak yang memiliki karakteristik yang kecerdasannya dibawah rata-rata yang berbeda dengan anak normal, akibatnya anak sulit untuk melakukan interaksi, berkomunikasi, bersosialisasi dan membedakan konsep sehingga mereka memerlukan layanan khusus dan pendidikan khusus secara baik. Selanjutnya tunagrahita diklasifikasikan menjadi tiga bagian yakni tunagrahita ringan (IQ 50-70), tunagrahita sedang (IQ 25-50) dan tunagrahita berat (IQ dibawah 25).

Khusus tentang anak tunagrahita ringan, mereka memiliki IQ 50-70 dengan kecenderungan memiliki hambatan, salah satu hambatannya adalah mengklasifikan /mengelompokkan suatu bentuk . Oleh karena itu

perlu perhatian khusus terutama didalam pelayanan pembelajaran, dimana guru harus, mengetahui perkembangan anak antara lain, keaktifan dan keterlibatannya didalam pembelajaran. Disamping itu, guru harus selalu berupaya untuk membenahi dan mencari berbagai alternatif kegiatan untuk memperbaiki dan mendorong anak agar mampu memahami pelajaran, terutama pelajaran matematika tentang konsep bangun datar. Untuk itu guru diharapkan, melakukan pembaharuan materi dan strategi penyampaianya, termasuk menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi dan memperjelas pemahaman anak terhadap konsep pembelajaran.

Konsep pembelajaran seharusnya disajikan paling awal, lalu setelah anak mengerti, maka dapat dilanjutkan ke materi yang lebih kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak. Dengan asumsi, bahwa proses perkembangan kognitif bergerak maju sebagai suatu kesatuan yang berkesinambungan.

Proses kognitif adalah proses yang melibatkan perubahan-perubahan kemampuan pola berpikir, kemahiran berbahasa, dan cara individu memperoleh pengetahuan dari lingkungannya, terkait dengan hal diatas, Winkel (1999:106) mengemukakan” proses kognitif adalah gejala-gejala kehidupan mental/psikis yang berkaitan dengan cara manusia berpikir, seperti terwujud dalam memperoleh pengetahuan, mengolah pesan dan kesan yang masuk melalui penginderaan yang sampai ke neokortex. Apabila kondisi tersebut telah terwujud maka memudahkan

seseorang menghadapi dan mencari suatu penyelesaian, serta menggali dari ingatan pengetahuan dan prosedur kerja yang dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan hidup.

Dalam kehidupan memerlukan kemampuan berfikir atau kemampuan kognitif yang sangat penting dikuasai oleh anak, seperti kemampuan berhitung. Termasuk anak tunagrahita ringan, karena dalam kehidupan kesehariannya mereka bertemu dengan kegiatan-kegiatan yang banyak berhubungan dengan angka-angka yang dikenal dengan kemampuan berhitung. Di sekolah, kemampuan berhitung diajarkan oleh guru melalui mata pelajaran matematika. Sebelum kemampuan berhitung ada beberapa kemampuan dasar yang perlu di kuasai anak ,seperti kemampuan mengenal bangunan datar (geometri) yang merupakan keterampilan prasyarat (prerequisite skills) dari kemampuan berhitung. Didalam mengajarkan matematik khususnya bangun datar, pada umumnya guru menggunakan media visual, sedangkan banyak cara yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam memudahkan dan memberikan pemahaman pada anak salah satunya adalah computer, karna computer dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, terutama mengajarkan bangun datar.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi ditemukan seorang anak , jenis kelamin laki-laki yang telah berumur 11 tahun yang duduk dikelas III/C SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Didalam kelas mereka bergaul bersama lima orang siswa yang sekelas dengannya.

Ketika siswa belajar matematika terutama berhitung dengan topik bangun datar ditemukan guru sering menggunakan media visual seperti kertas yang berpola segitiga, persegi, lingkaran dan persegi panjang yang warnanya sudah kabur, suram. Padahal di sekolah tersebut tersedia beberapa unit computer yang kondisinya masih baik. Tetapi computer belum digunakan dalam pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan masa sekarang computer sudah banyak digunakan oleh para pendidik dan pengajar untuk mengakses dan menjadikan media pembelajaran. Seyogyanya guru di sekolah telah menggunakan computer disemua mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran matematika mengenalkan bangun datar. Sebab apabila guru tidak memanfaatkan computer sebagai alat bantu mengajar (CAI), maka mengakibatkan pembelajaran kurang bersemangat, kurang bermakna, perhatian anak terpecah. Hal yang sama juga dialami oleh seorang anak tunagrahita ringan, yang sering mengikuti pelajaran tidak serius dan bermalas-malasan. Hal tersebut peneliti konfirmasi dengan guru dalam bentuk wawancara, hasilnya guru mengakui bahwa ia belum menggunakan komputer.

Dari fakta diatas, peneliti ingin membuktikan kesulitan dan masalah yang dihadapi siswa tersebut dengan mencoba menyusun dan melaksanakan tes perbuatan dan tes tertulis sebanyak 4 soal (lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang) peneliti menanyakan dan menunjuk beberapa bidang datar seperti persegi, segitiga, lingkaran dan ternyata hasilnya anak belum mengenal bangun datar tersebut. Padahal kemampuan

atau potensi anak masih bisa dikembangkan sejalan dengan tuntutan kurikulum KTSP kelas III semester II seharusnya anak sudah memiliki kompetensi dasar mengenal persegi, segitiga dan lingkaran.

Berdasarkan hasil tes tersebut, selanjutnya peneliti melakukan asesmen berupa tes wawancara ternyata hasilnya tidak mengalami perubahan, anak masih saja belum mengetahui dan mengerti ukuran panjang, pendek, besar, kecil, dan membilang benda secara urut apalagi mundur dan acak. Terkait dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru, hasilnya guru mengakui bahwa ia belum mampu menggunakan strategi mengajar dan belum mampu membuat dan menggunakan media yang dapat memberikan pemahaman yang tepat kepada siswa. Hal tersebut diakui guru, ia masih mengalami keterbatasan pengadaan media dan tak ada pula inisiatif memperbaikinya. Padahal guru sebagai pelaksana proses pembelajaran harus mampu membuat dan menggunakan media yang berhubungan dengan materi terutama materi bangun datar sehingga pelajaran terkesan menarik. Berdasarkan kondisi diatas jelaslah antara fakta yang diharapkan sesungguhnya dengan kenyataan itu tidak sama.

Secara umum anak tunagrahita ringan, memiliki kemampuan akademik terbatas IQ di bawah rata-rata, mengalami keterlambatan dalam perkembangan intelektual, mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal yang bersifat abstrak yang seyogianya guru dituntut untuk memberikan

pelajaran dengan strategi dan media yang bervariasi dan menarik ,yang mampu mendorong semangat belajar anak.

Media pembelajaran yang menarik adalah media yang dapat membantu terbentuknya persepsi anak secara benar dan mempermudah akses di dalam proses suatu pembelajaran seperti computer (Software dan hardware) . Media ini dapat ditayangkan secara visual dan audio visual, yang dapat membantu guru mempermudah akses dan penyampaian materi yang dikenal dengan CAI(Computer assisted instruction) fungsi media ini beragam atau dikenal dengan multimedia berbasis komputer .

Komputer didalam penggunaannya dapat dijadikan Multimedia, tergantung pada kemampuan guru mengoperasionalkannya, sehingga dapat menampilkan berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran. Komputer adalah media yang berisi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Hardware berfungsi sebagai mengaktifkan software, sedangkan software berisi pesan dan informasi, gambar dan lain – lain yang di rancang sesuai dengan kebutuhan perancangannya. Begitu juga halnya dengan pembelajaran, komputer dapat dirancang untuk membantu proses pembelajaran (CAI). Termasuk pembelajaran matematika.

Pemanfaatan software yang ada di komputer seperti pesan akan dapat membantu guru untuk dijadikan sumber belajar dan alat pembelajaran, sekaligus dijadikan sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan komputer sebagai salah satu media dalam pendidikan telah menjadi trend pada saat ini. Guru dapat merancang suatu program dengan memanfaatkan software yang terdapat dalam komputer, misalnya pembuatan bahan ajar yang berkaitan dengan bangun datar yang dibuat secara interaktif artinya siswa dan guru dapat menggunakannya secara langsung .

Komputer sebagai multimedia sangat relevan dimanfaatkan untuk mengajarkan tentang garis, gambar, lukisan, termasuk pembelajaran matematika yang dapat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran tersebut yang kita kenal dengan istilah *Computer Asisted Instructional* (CAI). Siswa di bawah bimbingan guru dapat berinteraksi dengan komputer, sekaligus dapat bereksplorasi dengan komputer, siswa dapat bereksplorasi keseluruhan program yang disediakan dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran tanpa perantara seorang guru.

Berkenaan dengan itu pekerjaan guru memfasilitasi dan menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran. Jadi jelaslah CAI dapat mempermudah pembelajaran dengan adanya suatu visualisasi yang abstrak, menampilkan gambar-gambar dengan warna-warna yang lebih menarik, mampu mendorong anak tunagrahita ringan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat memunculkan komunikasi dua arah atau bersifat interaktif sehingga mereka tidak hanya duduk melihat dan mendengarkan, melainkan juga turut aktif di dalamnya.

Dengan penggunaan CAI keterlibatan semua indra dalam proses pembelajaran khususnya pada anak tunagrahita ringan akan memberi peluang yang sangat besar untuk memahami apa yang dipelajari. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki oleh CAI diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar anak tunagrahita ringan. Berkaitan dengan hal tersebut computer dapat dipakai di dalam mengerjakan materi bangun datar pada pelajaran matematika.

Berdasarkan fakta di atas, jelaslah bahwa anak tersebut mengalami kesulitan memahami bangunan datar, karna guru belum menggunakan computer sebagai CAI, hal tersebut karna keterbatasan guru dalam menggunakan computer,berkaitan dengan hal tersebut harus dicarikan jalan keluarnya, untuk itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Pengenalan Bangun Datar Sederhana Melalui CAI (computer assisted instruction) pada Anak Tunagrahita Ringan kelas III di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang “.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita ringan belum mengenal konsep bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran)
2. Media yang di gunakan guru pada saat pembelajaran kurang menarik bagi siswa

3. Anak tunagrahita ringan lebih bersikap diam dan senang bermalas-malasan
4. Guru belum menggunakan komputer sebagai sarana alat bantu pembelajaran (CAI) yang dapat mendorong semangat belajar anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada “Meningkatkan Pengenalan Bangun Datar Melalui CAI pada Anak Tunagrahita Ringan kelas III di SLB Muhammadiyah (Single Subject Research kelas III di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang).”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu apakah dengan CAI (computer assisted instruction) dapat meningkatkan pengenalan bangun datar sederhana pada anak tuna grahita ringan X di kelas III/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan “ melalui CAI dapat meningkatkan pengenalan bangun datar sederhana pada anak tunagrahita ringan kelas III di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan luar biasa, antara lain :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk anak tunagrahita ringan.
- c. Menjadi bahan informasi bagi orang tua yang memiliki anak tunagrahita ringan. Karena penggunaan media ini dapat juga dipandu oleh orang tua di rumah.
- d. Menjadi pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran, terutama pembelajaran matematika tentang pengenalan bangun datar.
- e. Agar guru mampu memahami dan mengoperasionalkan computer sebagai alat bantu pembelajaran, terutama di dalam mengajarkan matematika yang berkenaan dengan bangun datar.
- f. Menjadi motivasi bagi orang tua untuk melatih anak untuk menggunakan computer
- g. Menjadi perhatian bagi orang tua pentingnya computer diajarkan dan digunakan untuk proses pembelajaran.